

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menulis merupakan keterampilan yang sangat penting bagi setiap peserta didik. Banyak sekali manfaat yang dapat di ambil dari keterampilan menulis. Di sekolah, keterampilan menulis ini sangat membantu dalam proses belajar mengajar dan merupakan prasyarat untuk belajar berbagai pelajaran atau bidang studi. Sehingga di kurikulum SLB kelas 1 (satu) pun peserta didik di kenalkan dalam pembelajaran menulis tidak terkecuali peserta didik tunagrahita. Pada aspek menulis di kelas 1 (satu) peserta didik dituntut untuk bisa menulis dengan sikap yang benar (memegang dan menggunakan alat tulis, posisi kertas, dan posisi badan dalam menulis), menebalkan dan menyalin huruf/kata, serta melengkapi huruf yang hilang dalam sebuah kata.

Namun pada kenyataan di lapangan, tidak sesuai dengan kompetensi yang tercantum di dalam kurikulum. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SLB C Sinar Kasih Jakarta, peserta didik tunagrahita ringan kelas III SDLB belum mampu menulis tanpa bantuan titik-titik. Sedangkan kemampuan motorik anak cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari berbagai kegiatan yang mampu di lakukan tanpa bantuan orang lain, seperti peserta

didik mampu mengancingkan baju, makan dengan baik, dan saat diperintahkan untuk meronce peserta didik dapat melakukannya dengan baik.

Pada pembelajaran menulis di kelas guru menggunakan metode latihan dalam menebalkan suatu kalimat sederhana, namun hasilnya belum maksimal. Peserta didik mampu menebalkan titik–titik yang di buat guru, tetapi masih belum memahami karakteristik suatu huruf. Sehingga saat peserta didik diperintahkan untuk menyalin suatu huruf, peserta didik hanya membuat coretan bentuk yang tidak beraturan.

Melihat permasalahan yang peneliti temukan di lapangan, maka peneliti berkeinginan untuk meneliti permasalahan menulis permulaan pada anak tunagrahita ringan. Dan untuk mengatasi permasalahan yang peneliti temukan di lapangan tentu membutuhkan metode yang tepat dalam pembelajarannya.

Kenyataan di atas didukung oleh penelitian relevan antara lain pada jurnal pendidikan khusus volume 2 nomer 3 dengan judul “Efektifitas Metode VAKT untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan bagi Anak Kesulitan Belajar”. Penelitian ini membuktikan bahwa adanya pengaruh dalam peningkatan kemampuan menulis dengan penggunaan metode VAKT.

Selain itu penelitian yang relevan lainnya yang dilakukan oleh Lusy Destiani dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Menggunakan Metode VAKT untuk Autis Kelas I SDLB” dengan hasil peningkatan sebesar 26,25%.

Dengan melihat adanya peningkatan hasil dari beberapa penelitian relevan diatas yang dilakukan pada anak kesulitan belajar dan autis. peneliti menduga bahwa dengan menggunakan metode VAKT pada anak tunagrahita ringan juga dapat meningkatkan kemampuannya dalam menulis permulaan dan peneliti meyakini bahwa dengan menggunakan metode VAKT mungkin tingkat keberhasilannya juga lebih baik, Sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan menulis pada peserta didik tunagrahita ringan. Dan setelah berdiskusi dengan guru kami ingin mencoba untuk menggunakan metode VAKT dalam permasalahan ini. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengangkat masalah ini dengan memberi judul “Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan melalui Metode VAKT (Visual, Auditor, Kinestetik, Taktil) pada Peserta Didik Tunagrahita Ringan Kelas III SDLB”.

B. Identifikasi Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan di atas maka dapat di identifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan menulis permulaan peserta didik tunagrahita ringan di SLB C Sinar Kasih Jakarta ?
2. Bagaimanakah meningkatkan kemampuan menulis permulaan peserta didik tunagrahita ringan di SLB C Sinar Kasih Jakarta ?

3. Apakah metode VAKT dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan peserta didik tunagrahita ringan di SLB C Sinar Kasih Jakarta?

C. Pembatasan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada “Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan melalui Metode VAKT pada Peserta Didik Tunagrahita Ringan Kelas III di SLB C Sinar Kasih Jakarta”

Kemampuan menulis permulaan dimulai dari memegang alat tulis dengan benar, menarik garis, menulis huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana. Dan penelitian ini dibatasi pada kemampuan menarik garis, menulis beberapa huruf vokal (a, i, u, e, o) dan huruf konsonan d, k, m, w, t tanpa bantuan titik – titik. Untuk mengoptimalkan kemampuan menulis di butuhkan metode yang tepat. Oleh karena itu peneliti mencoba menggunakan Metode VAKT (Visual, Auditori, Kinestetik, Taktil).

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut. Maka dapat di rumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Bagaimanakah meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada peserta didik tunagrahita ringan melalui metode VAKT di SLB C Sinar kasih Jakarta?”.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Peserta didik

Diharapkan dapat memotivasi peserta didik dalam belajar menulis permulaan dan meningkat kemampuannya dalam menulis permulaan.

2. Guru

Memberikan informasi bagi guru dalam menggunakan metode VAKT dalam pembelajaran sehingga dapat membantu memudahkan peserta didik dalam belajar menulis permulaan.

3. Sekolah

Sebagai informasi dalam memberikan pelayanan pendidikan kepada sekolah dalam hal meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada peserta didik tunagrahita ringan.

4. Peneliti

Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan menulis permulaan pada peserta didik tunagrahita ringan dengan metode VAKT